

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya permintaan kebutuhan pokok pangan yang dirasa selalu meningkat, khususnya di daging ayam konsumsi. membuat para peternak ayam harus dapat mengoptimalkan produksi yang dapat mereka hasilkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan ini tidak lah luput dari beberapa manajemen pada setiap line nya. Mulai dari manajemen pemilihan bibit yang terbaik, Manajemen pakan, Manajemen pemeliharaan, Dan Manajemen kandang. pada penelitian kali ini akan berfokus pada manajemen kandang guna untuk mengoptimalkan produktifitas serta memperkecil resiko cedera saat melakukan sebuah pekerjaan dalam sebuah stasiun kerja peternakan unggas tersebut.

Dalam sebuah lingkungan kerja dibutuhkan penyesuaian baik peralatan maupun stasiun kerja yang dibutuhkan agar mampu mempermudah setiap aktivitas pekerjaan yang akan di lakukan, hal ini sangatlah berpengaruh dari segi efisiensi waktu yang di lakukan dan juga resiko-resiko dalam setiap proses kerja yang dirasa rentang untuk terjadinya sebuah kecelakaan kerja. Tahapan awal dari penelitian adalah mengumpulkan data antropometri setiap pekerja guna dapat merancang dan menyesuaikan dengan tempat kerja. Observasi stasiun kerja juga diperlukan untuk mengetahui keadaan sebenarnya yang ditemui di area stasiun kerja, perlu pengamatan teknis sebelum dilakukan tahapan perancangan. Tahap pertama adalah pengambilan data postur pekerja dengan menggunakan

antuan video atau foto, tahap kedua adalah penentuan sudut–sudut dari bagian tubuh pekerja, tahap ketiga adalah penentuan berat benda yang diangkat, penentuan genggamannya dan penentuan aktivitas pekerja. Tahap keempat adalah perhitungan nilai REBA untuk postur yang bersangkutan, dengan didapatkannya nilai REBA tersebut dapat diketahui level risiko dan kebutuhan akan tindakan yang perlu dilakukan untuk perbaikan kerja (Hignett & McAtamney, 2000).

Penelitian menggunakan metode REBA yang pernah dilakukan oleh: (Kalayci, Polat, & Gupta, 2016), (Nur, Lestari, & Mustaniroh, 2016a), (Febriyanto, 2018). Menunjukkan pada analisis postur kerja pada aktivitas industri garmen di Turkey. Skor REBA akhir sebesar 9 yaitu tingkat risikonya tinggi yang dapat menyebabkan gangguan fisik sehingga membutuhkan tindakan perbaikan postur kerja, rotasi pekerjaan dan mendesain ulang mesin.

Pada penelitian yang pernah dilakukan (Febriyanto, 2018) Beban fisik operator atau peternak mengalami penurunan dengan menggunakan hasil rancangan alat semi otomatis. Besar dari penurunan tersebut dari 34 lb menjadi 12 lb. Waktu standar dari proses pemberian minuman vitamin ayam petelur mengalami penurunan dengan menggunakan Rancangan alat semi otomatis. Besar dari penurunan tersebut yaitu 831,5 detik menjadi 771,92 detik, karena meminimalisir jarak dan kegiatan yang berulang. Jika ingin meningkatkan efisiensi waktu dari alat semi otomatis yaitu dengan penggunaan pompa kapasitas lebih besar dengan demikian waktu pengisian air ke tangki dan pendistribusian menuju kandang menjadi lebih singkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sikap kerja bagi peternak ayam yang ergonomi ?
2. Bagaimana desain kandang bagi peternak ayam yang ergonomi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan sikap kerja bagi peternak ayam yang ergonomi.
2. Mendesain kandang ayam yang sesuai dengan kebutuhan peternak, dengan mempertimbangkan nilai ergonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan solusi terbaik dari sisi ergonomis pada sector peternakan, yang selama ini masih banya yang menangani secara manual pada peternakan tradisional.
2. Menerapkan system peternakan modern yang akan mempengaruhi hasil produksi yang jauh lebih baik dan meningkatkan profit.
3. Mengurangi resiko cedera saat bekerja dan meningkatkan produktifitas pada operator kandang.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini di batasi pada:

1. Lingkungan kerja pada sebuah peternakan tradisional pada umumnya di indonesia $\pm 8 \times 30m^2$ per 1000 ekor.
2. Penelitian dilakukan pada operasional kandang bagi para peternak Ayam.
3. Tidak ada perhitungan biaya perancangan alat.

4. Data yang di teliti hanya pada aktivitas-aktivitas pekerja yang di lakukan pada operasional kandang sebagai berikut:

- Proses pemberian pakan dan minum ternak.
- Proses pembersihan kandang, (Feses ternak)

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan tentang teori teori yang berhubungan dengan penelitian serta teori pendukung dalam penelitian. Teori tersebut mengenai postur kerja

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang study literature yang digunakan, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan langkah langkah pengerjaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang objek penelitian, pengumpulan data-data yang diperoleh di lapangan yang akan diolah sesuai dengan masalah yang sedang diteliti dan pengolahan data dari data-data yang telah didapat dari objek penelitian, serta hasil analisa dan pembahasannya yang mendeskripsikan objek penelitian dari data-data yang telah diolah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang sudah didapatkan berdasarkan tujuan dari penelitan serta saran untuk penelitan berikutnya.